

PENDAPAT GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA SMA NEGERI SE-KOTA PONTIANAK

M Reza Aprianto^{1*}, Andika Triansyah², Muhammad Fachrurrozi Bafadal³, Davi Sofyan⁴

¹²³*Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, 78234*

⁴*Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia, 45418*

[*Mfachrurrozibafadal@kip.untan.ac.id](mailto:Mfachrurrozibafadal@kip.untan.ac.id)

ABSTRACT. This research is based on the impact of the covid-19 virus outbreak on education, one of which is physical education of sports and health which results in the learning process being conducted online. This study aims to find out the point of view or Perception of Physical Education Online Learning in High Schools in Pontianak City. This study uses quantitative descriptive method with survey research type, samples used in this study as many as 12 teachers from 8 schools, the analysis used in this study is validity test and reliability test. The result of this study is conducted validity test on 35 statements consisting of 4 indicators, there are 29 valid statement items and 6 invalid statement items with rhitung value > rtabel (0.334), followed by reliability test to see the questionnaire can be accepted or not to be conducted research then obtained a value of 0.783 which means the questionnaire is accepted. Thus, it can be concluded that the Perception of Physical Education to online learning in high schools in Pontianak, has a percentage of 63% which means it can facilitate or help.

Keywords: perception, online learning, physical education

ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak wabah virus covid-19 terhadap pendidikan salah satunya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sudut Pandang atau Persepsi Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani di SMA di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survey, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 guru dari 8 sekolah, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap 35 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator, terdapat 29 item pernyataan yang valid dan 6 item pernyataan yang tidak valid dengan nilai rhitung > rtabel (0,334), dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk melihat kuesioner dapat diterima atau tidak. Untuk dilakukan penelitian maka diperoleh nilai 0,783 yang berarti kuesioner diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pendidikan Jasmani terhadap pembelajaran online di SMA Negeri di Pontianak memiliki persentase sebesar 63% yang artinya dapat memudahkan atau membantu.

Kata Kunci: Persepsi guru, pembelajaran daring, pendidikan jasmani

Pendahuluan

Awal tahun 2020 dunia mengalami wabah virus baru yaitu covid-19. Virus ini berawal di Wuhan, Tiongkok dan secara cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus ini memiliki gejala sama seperti sakit pada umumnya seperti gangguan pernapasan, demam batuk dan flu. Karena wabah ini menyebar sangat cepat pada tanggal 30 Januari 2020

WHO menetapkan bahwa covid-19 ini sebagai wabah yang meresahkan dunia serta kedaruratan kesehatan masyarakat” (Wahyu, 2020).

Pada awal bulan maret, tepat tanggal 2 maret 2020, merupakan awal masuknya virus covid-19 ini, setelah pemerintah mengumumkan terdapat 2 pasien yang terkonfirmasi positif covid-19. Kasus tersebut terus naik dan bertambah sampai sekarang ini. Dengan adanya wabah ini sangat berdampak terhadap seluruh bidang, khususnya bidang pendidikan. Di Indonesia wabah ini meningkat perhari, maka pemerintah mengeluarkan surat edaran pada tanggal 28 Maret 2020, demi mengurai penyebaran virus covid-19 maka semua kegiatan disemua bidang dan semua sektor sementara ditunda sampai kondisi wabah menurun (Ellyvon Pranita, 2020).

Dalam bidang pendidikan proses belajar dilaksanakan dengan metode daring, supaya siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran. “Pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas gerak pada tubuh (psikomotor) yang terlaksanakan atas pemikiran (kognitif) yang menimbulkan perilaku pribadi (afektif)” (Widijoto, 2011). Menurut (Miftah Thoha, 2014), “persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis kepada salah satu seorang guru pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas ada permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada saat pandemi covid-19 sekarang ini. Proses pembelajaran tetap bisa terlaksanakan karena banyak alternatif dalam menjalankan proses belajar seperti menggunakan aplikasi berbasis daring (online) seperti *whatsapp*, *zoom*, *e-learning*, *goolge meet*, *google classroom* dan lainnya, akan tetapi pembelajaran tersebut. Salah satu prinsip penting dalam pendidikan jasmani adalah partisipasi peserta didik secara penuh dan merata dalam pembelajaran (Sofyan, 2014).

Dengan mengetahui sudut pandang atau pendapat guru maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu “Bagaimana pendapat guru terhadap pembelajaran daring”.

Metode Penelitian

Metode survey digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri Se-Kota Pontianak yang berjumlah 28 orang, kemudian sampel yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua anggota populasi sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

peneliti menggunakan angket/kuisisioner yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan menggunakan google form yang disebarakan melalui aplikasi *whatsapp*.

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Penelitian, Pengolahan Data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang memiliki 5 kategori, antara lain: “Sangat Setuju” (SS) dengan bobot nilai 5, “Setuju” (S) dengan bobot nilai 4, “Netral” (N) dengan bobot nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) dengan bobot nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) dengan bobot nilai 1.

Menurut Asep Kurniawan (2018), “secara garis besar, metode penelitian adalah suatu cara sistematis dan terperinci tentang bagaimana melakukan penelitian”. “Deskriptif merupakan penelitian yang menyelidiki kondisi keadaan, kemudian dipaparkan berupa hasil data penelitian” (Suharsimi, 2010). “Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan dengan mengukur variabel penelitian berupa gambar pada variabel penelitian tersebut” (Shinta Margareta, 2013). Untuk mempermudah pencapaian tujuan penelitian maka peneliti menggunakan bentuk penelitian survey dengan angket dengan pendekatan kuantitatif.

Adapun pendapat Sugiyono (2016) mengatakan bahwa, “metode survey dapat digunakan untuk mencari atau menemukan data hasil dari tempat yang sudah ditentukan dengan karakteristik penelitian, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data”. Nanang Martono, (2011) berpendapat bahwa “sampel merupakan anggota populasi yang dipilih dengan ketentuan karakteristik penelitian, sehingga diharapkan dapat mewakili dari populasi yang ditentukan”. Melihat populasi relatif kecil maka peneliti menggunakan sampling jenuh.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 – 30 November 2020. Sebelum melaksanakan penelitian, pertama peneliti ke Dinas Pendidikan untuk membuat surat permohonan penelitian ke sekolah yang akan diteliti, lalu peneliti mengajukan izin ke sekolah. Setelah persyaratan selesai dilakukan, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 23 sampai dengan 30 November tahun 2020. Penelitian tersebut dilaksanakan di 11 Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pontianak, akan tetapi yang bisa dilaksanakan hanya 8 sekolah.

Dari 8 sekolah tersebut total responden yang diizinkan dari pihak sekolah berjumlah 12 responden. Pengambilan data diperoleh dari pengisian angket yang

berjumlah 35 butir pernyataan yang memiliki xpilihan jawaban Sangat setuju (SS) dengan bobot nilai 5, Setuju (S) dengan bobot nilai 4, Netral (N) dengan bobot nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan bobot nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot nilai 1.

Sebelum menyebarkan angket kepada guru, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas ahli kepada guru. Setelah instrumen divalidasi kemudian angket tersebut diuji coba kan kepada responden yang memiliki karakter yang sama. Peneliti melakukan uji coba angket kepada guru di SMK CBK Pontianak, SMA Haruniyah Pontianak, SMA PGRI Pontianak, SMK Mandiri Pontianak, SMA Bina Karya Pontianak, SMA Santo Fransiskus Pontianak, SMA ASISI Pontianak dengan jumlah guru 12 guru.

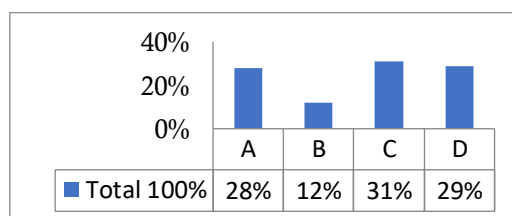
Dari 35 butir item pernyataan, yang dinyatakan valid ada 29 pernyataan dan yang dinyatakan tidak valid ada 6 pernyataan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel} (0,5)$ maka dinyatakan valid. Untuk pernyataan yang tidak valid tidak digunakan, peneliti melakukan penelitian dengan angket berjumlah 29 pernyataan, rincian hasil penelitian uji validitas dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 57.

Setelah melakukan uji validitas, untuk melihat seberapa reliabel angket tersebut, selanjutnya dilakukan uji reabilitas. dan didapatkan hasil yaitu 0,783 dikategorikan kuat.

Tabel 1. Hasil Analisis Keseluruhan Penelitian

Indikator Keseluruhan	Kategori					n	%
	SS	S	N	TS	STS		
A. Sarana Pendukung	105	176	66	18	0	365	28
B. Perangkat Pembelajaran	75	76	6	0	0	157	12
C. Implementasi Pembelajaran	105	172	96	22	1	396	31
D. Evaluasi Pembelajaran	45	192	102	32	1	372	29
Jumlah Skor (N)	330	616	270	72	2	1290	100
Persentase (%)	25	48	21	5	1		100

Berikut hasil keseluruhan penelitian dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Hasil Analisis Keseluruhan Penelitian

Pada indikator pertama terdapat 8 pernyataan serta 12 responde, yang mengisi angket tentang Bagaimana Pendapat Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pontianak. Pada kategori “Sangat

Setuju” berjumlah 21 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 5, maka nilai jumlah skor adalah 105 dengan persentase 29%. Kategori “Setuju” berjumlah 38 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 4, maka nilai jumlah skor adalah 176 dengan persentase 48%.

Tabel 2. Indikator Sarana Pendukung Pembelajaran Daring

Kategori	Indikator Sarana Pendukung								Total	Bobot	N	%
	Pernyataan											
	1	2	3	4	5	6	7	8				
SS	3	7	5	2	1	2	1	0	21	5	105	29
S	8	5	7	8	4	6	3	3	44	4	176	48
N	0	0	0	2	6	3	5	6	22	3	66	18
TS	1	0	0	0	1	1	3	3	9	2	18	5
STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Jumlah											365 (N)	100

Kemudian kategori “Netral” berjumlah 22 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 3, maka nilai jumlah skor adalah 66 dengan persentase 18%. Kategori “Tidak Setuju” berjumlah 9 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 2, maka nilai jumlah skor adalah 18 dengan persentase 5% dan kategori “Sangat Tidak Setuju” berjumlah 0 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 1, maka nilai jumlah skor adalah 0 dengan persentase 0%.

Tabel 3. Indikator Perangkat Pembelajaran Daring

Kategori	Indikator Perangkat Pembelajaran			Total	Bobot	n	%
	Pernyataan						
	9	10	11				
SS	5	6	4	15	5	75	48
S	7	5	7	19	4	76	48
N	0	1	1	2	3	6	4
TS	0	0	0	0	2	0	0
STS	0	0	0	0	1	0	0
Jumlah						157 (N)	100

Terdapat 3 butir pernyataan pada indikator kedua serta 12 responden yang mengisi angket tentang Bagaimana Pendapat Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pontianak. Untuk deskripsi hasil data penelitian ini terdapat beberapa kategori.

Untuk kategori “Sangat Setuju” berjumlah 15 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 5, maka nilai jumlah skor adalah 75 dengan persentase 48%. Kategori

“Setuju” berjumlah 19 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 4, maka nilai jumlah skor adalah 76 dengan persentase 48%.

Kemudian kategori “Netral” berjumlah 2 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 3, maka nilai jumlah skor adalah 6 dengan persentase 4%. Kategori “Tidak Setuju” berjumlah 0 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 2, maka nilai jumlah skor adalah 0 dengan persentase 0% dan kategori “Sangat Tidak Setuju” berjumlah 0 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 1, maka nilai jumlah skor adalah 0 dengan persentase 0%.

Tabel 4. Indikator Implementasi Pembelajaran Daring

Kategori	Indikator Implementasi Pembelajaran									Total	Bobot	n	%	
	Pernyataan													
	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
SS	7	0	1	3	1	3	3	3	0	21	5	105	26	
S	4	1	1	7	8	7	6	4	5	43	4	172	43	
N	1	8	6	2	3	2	3	4	3	32	3	96	24	
TS	0	3	4	0	0	0	0	1	3	11	2	22	6	
STS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
Jumlah													396 (N)	100

Terdapat 9 butir pernyataan pada indikator ketiga serta 12 responden yang mengisi angket tentang Bagaimana Pendapat Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pontianak. Untuk deskripsi hasil data penelitian ini terdapat beberapa kategori. Untuk kategori “Sangat Setuju” berjumlah 21 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 5, maka nilai jumlah skor adalah 105 dengan persentase 26%. Kategori “Setuju” berjumlah 43 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 4, maka nilai jumlah skor adalah 172 dengan persentase 43%.

Kemudian kategori “Netral” berjumlah 32 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 3, maka nilai jumlah skor adalah 96 dengan persentase 24%. Kategori “Tidak Setuju” berjumlah 11 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 2, maka nilai jumlah skor adalah 22 dengan persentase 6% dan kategori “Sangat Tidak Setuju” berjumlah 1 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 1, maka nilai jumlah skor adalah 1 dengan persentase 1%.

Tabel 5. Indikator Evaluasi Pembelajaran Daring

Kategori	Indikator Evaluasi Pembelajaran									Total	Bobot	N	%
	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29				
SS	2	2	1	1	1	0	1	0	1	9	5	45	12
S	6	5	3	7	5	6	7	3	6	48	4	192	52
N	3	3	4	3	6	4	4	3	4	34	3	102	27
TS	1	2	4	1	0	2	0	5	1	16	2	32	9
STS	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
Jumlah												372 (N)	100

Terdapat 8 butir pernyataan pada indikator keempat serta 12 guru yang mengisi angket tentang Bagaimana Pendapat Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pontianak. Untuk kategori “Sangat Setuju” berjumlah 9 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 5, maka nilai jumlah skor adalah 45 dengan persentase 12%. Kategori “Setuju” berjumlah 48 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 4, maka nilai jumlah skor adalah 192 dengan persentase 52%.

Kemudian kategori “Netral” berjumlah 34 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 3, maka nilai jumlah skor adalah 102 dengan persentase 27%. Kategori “Tidak Setuju” berjumlah 16 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 2, maka nilai jumlah skor adalah 32 dengan persentase 8%, dan kategori “Sangat Tidak Setuju” berjumlah 1 pernyataan kemudian dikalikan nilai bobot kategori yaitu 1, maka nilai jumlah skor adalah 1 dengan persentase 1%.

Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan tentang persepsi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran via daring di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pontianak, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memilih kategori “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)” dengan total persentase 73%. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi ini dan juga dalam hal ini guru membantu memutuskan penyebaran virus Covid-19.

Dari keseluruhan penelitian yang telah disimpulkan diatas, peneliti memiliki beberapa sarana, antara lain: Bagi guru dengan adanya informasi ini diharapkan dapat mengetahui kemudahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Bagi Guru olahraga, diharapkan dapat memudahkan dalam manajemen aspek kognitif, psikomotor dan afektif siswa. Bagi pihak sekolah, dengan adanya informasi ini diharapkan

lebih meningkatkan pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Daftar Pustaka

- Aidil Amin Effendy. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3)
- Andri Anugrahana. (2020). Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 10(3)
- Asep Kurniawan. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta
- Bandi Utama. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 8(1)
- Bangun, S. Y. (2016). Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 1(1), 70. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v1i1.4777>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Dhedy Yulianan. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Sportif*. 2(1)
- Ellyvon Pranita. 2020. Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari. 11 Mei 2020. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli-virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Firmina Angela Nai. (2017). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA Dan SMK*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hilna Putria. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4).
- Igidius Batoq. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sistem Pendinginan Bahan Bakar Dan Pelumas Di SMKN 3 Sendawar. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*, 3(2)
- Kemendikbud. (2020). Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. 20 Maret 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zaitama
- M. Ismail Makki. (2019). *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Duta Media Publish
- Mimi Permani. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha'di Stai Ma'arif Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1(2).
- Muhammad Fachrurrozi bafadal (2020). Google Form: Alternatif Penilaian Pendidikan Jasmani Saat Covid-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 6(2).
- Oktafia Ika. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study from Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkan toran*. 8(3).
- Rahmi Ramadhani. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis
- Ramli Abdullah. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1)



- Rigianti. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7(2)
- Sapto Adi. (2018). *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*. Malang: Wineka Media
- Sinta Kartika. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Agama Islam*. 7(1)
- Sismadiyanto, F. R. P. (2013). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 95–100
- Sofyan, D. (2014). Sikap dan Motivasi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Pendidikan Jasmani Dikaitkan dengan Hasil Belajar Gerak Siswa Sekolah Dasar se-Kabupaten Majalengka. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suardi Moh. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3477>
- Widiyarti. (2019). *Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Semarang: ALPRIN